



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDIO KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 51 KURANJI

Aisyah Fitriani¹, Hendrizal², Dini Maielfi³

^{1,2,3} Universitas Adzkia Padang, Indonesia

Email: aisyahfitriyani594@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low achievement of student learning outcomes in Mathematics learning for class V SDN 51 Kurangi which is followed by students who have difficulty understanding the concept of mathematics learning and have not been able to improve their ability to solve problems. This study aims to improve Mathematics learning outcomes using the discovery learning model for class V SDN 51 Kurangi. This type of research is Classroom Action Research (CAR) consisting of four stages, namely: Planning, Implementation, Observation and Reflection. This study uses a qualitative and quantitative approach. This study consists of 2 cycles, where in cycle I there are 2 meetings and cycle II there is 1 meeting. The subjects of this study were educators and students of class V SDN 51 Kurangi with a total of 26 students. Data collection techniques consisted of observation, test questions and documentation. The results of observations of the teaching module in cycle I were 71.4% and Cycle II was 89%. Furthermore, the observation aspect of educators in cycle I was 73% and cycle II was 93%. The observation aspect of students in cycle I was 68.5% and cycle II was 90%. The learning outcomes of students in cycle I were 63.4% and cycle II was 84.6%. Based on observations of aspects of teaching modules, educators and students in this study, it can be concluded that through the Discovery Learning model assisted by video media, it can improve student learning outcomes in Mathematics learning.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Discovery Learning Model

***Corresponding Author:** aisyahfitriyani594@gmail.com

Received: September 4th 2025; Revised: Oktober 2th 2025; Accepted: November 25th 2025

DOI : <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i4.49>

Reference to this paper should be made as follows: Fitriani, A., Hendrizal., Maielfi, D., Hendriani, M., Azmi, K., Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Vidio Kelas V SDN 51 kURANJI. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (4), 166-178.

E-ISSN : [3090-0999](#)

Published by : STKIP Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika dasar merupakan suatu proses yang dirancang dengan cermat, bertujuan untuk menciptakan suasana di ruang kelas atau lingkungan sekolah yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam

pembelajaran matematika ([Hasan, 2014](#); [Hani & Apriani, 2024](#); [Sinaga, 2024](#)). Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam berpikir secara logis dan kritis saat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dasar ([Ginanjar, 2019](#); [Nurfadhillah et al., 2021](#); [Safari & Nurhida, 2024](#)). Namun, banyak Peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep matematika, yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif oleh pendidik, sehingga respons peserta didik terhadap penguasaan konsep materi yang disampaikan cenderung rendah ([Masuri, 2020](#); [Saputri et al., 2022](#); [Manulang et al., 2023](#)). Hal ini menunjukkan bahwa metode yang lebih efektif diperlukan untuk mengajar matematika di sekolah dasar.

Salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik kelas V adalah tentang bangun ruang. Kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik yaitu peserta didik sering bingung membedakan antara bangun ruang seperti kubus, balok, limas dan lainnya serta sulit memahami dan mengingat rumus dari bangun ruang. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji pada tanggal 8 November 2024 dapat diamati bahwa: (1) Masih rendahnya Hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran matematika (2) Peserta didik sulit memahami konsep pembelajaran matematika. (3) Peserta didik tidak percaya dengan kemampuannya sendiri sehingga membuat peserta didik Kurang aktif dalam belajar.

Hasil wawancara dengan wali kelas V di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji mengungkapkan bahwa Peserta didik cenderung cepat merasa bosan selama proses pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari kurang fokusnya mereka terhadap materi yang diajarkan, karena banyak Peserta didik yang justru sibuk melakukan aktivitas lain, seperti bercanda dan berbicara dengan teman. Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Sehingga nilai hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang berbantuan media vidio sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik ([Asriningsih et al., 2021](#); [Damayanti et al., 2022](#); [Telussa, 2024](#)). Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pendekatan yang dirancang secara sistematis agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan atau konsep melalui proses penemuan secara mandiri, baik melalui eksperimen maupun kegiatan penyelidikan ([Ridwan., 2021](#); [Dinata & Yuliani, 2022](#); [Khoiriyah & Fatonah, 2024](#)). Dengan terlibat langsung dalam proses belajar yang aktif, peserta didik akan lebih mudah mengingat dan menyimpan hasil pembelajarannya.

Dalam penerapan model ini, peserta didik juga diberikan masalah yang berkaitan dengan konsep materi, lalu diberi kesempatan untuk menemukan konsep pelajaran secara mandiri. Pendidik berperan sebagai pembimbing yang mendukung proses penemuan tersebut ([Tias., 2017](#); [Andriani & Wakhudin, 2020](#); [Zagoto & Harefa, 2023](#)). Model *Discovery Learning* mendorong Peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui penemuan dan eksplorasi, yang membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih baik ([Susanti & Purwandari., 2024](#); [Astrilia et al., 2025](#)). Metode ini memungkinkan Peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran selain mendapatkan informasi.

Penggunaan media vidio dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi Peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Media video pembelajaran adalah alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran ([Masuri, 2020](#); [Fitri & Ardiyal, 2021](#); [Nuritha & Tsurayya, 2021](#)). Pendapat tersebut diperkuat oleh ([Awanda et al., 2024](#)) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang menampilkan pesan-pesan pembelajaran di dalam sebuah video. Pembelajaran yang melibatkan media vidio dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka. Dengan menggabungkan model pembelajaran *Discovery learning* dengan media vidio, diharapkan Peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep matematika yang kompleks dan meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Untuk itu penulis akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media vidio sebagai penunjang hasil belajar peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* yang didukung oleh media vidio dapat menjadi cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika mereka. Selain itu, keberhasilan model pembelajaran *discovery learning* dan media vidio sangat bergantung pada keterlibatan orang tua dan lingkungan belajar. Peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik jika mereka mendapatkan dukungan dari orang tua saat belajar di rumah. Selain itu, peserta didik juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang baik dan sumber belajar yang memadai.

METODE

Dalam penulisan hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran apabila dapat di implementasikan dengan baik dan benar ([Susilowati, 2018](#)). Sedangkan menurut ([Arikunto, 2010](#)) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk pengkajian terhadap aktivitas yang secara sengaja dirancang dan berlangsung di dalam kelas. Melalui pendekatan ini, peneliti

berupaya untuk refleksi diri pendidik dalam pembelajaran di kelas melalui proses daur ulang baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, observasi, serta refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dicapai. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji padang. Penelitian ini berfokuskan pada pembelajaran Matematika semester 1 tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 26 orang yaitu 14 laki laki dan 12 perempuan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai Pendidik (Praktisi) sedangkan Pendidik kelas IV bertindak sebagai pengamat (*Observer*) pada penelitian peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan model *Discovery Learning*. Penelitian dilakukan dua siklus, pada siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dan siklus 2 terdiri dari satu pertemuan.

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Peneliti merancang tahap perencanaan siklus I pertemuan I ke dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan jadwal pelaksanaan siklus I pertemuan I tanggal 22 April 2025.
- 2) Menyusun modul pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media vidio. Adapun tujuan pembelajaran (TP) yang ingin dicapai yaitu "Peserta didik dapat mengidentifikasi (C1) Pengertian, macam-macam dan komponen bangun ruang".
- 3) Mempersiapkan vidio sesuai materi pelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian.
- 4) Mempersiapkan instrumen pengamatan modul, lembar pengamatan aspek pendidik, lembar pengamatan aspek peserta didik dan soal tes untuk menilai hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan

Setelah semua perencanaan dipersiapkan dengan benar, baru peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery learning*. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 22 April 2025, alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan mata Pelajaran Matematika menggunakan model *discovery learning* berbantuan media vidio . Pelaksanaan ini peneliti berperan sebagai Pendidik, dan guru kelas sebagai *observer*.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, kegiatan pembelajaran diamati oleh pendidik kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, sementara pelaksanaan pembelajaran dilakukan langsung oleh peneliti yang bertindak sebagai praktisi (Pendidik). Pendidik kelas melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan lembar observasi yang

dirancang untuk menilai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Tujuan kegiatan refleksi adalah untuk melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji sebagai observer. Melalui kegiatan refleksi yang peneliti lakukan bersama observer maka terdapat permasalahan yang dihadapi pendidik dan peserta didik pada siklus I pertemuan I pembelajaran Matematika menggunakan model *discovery learning* berbantuan media vidio kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji.

e. Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan I yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik atau 50% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 46.2% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 20 (Lampiran: 11, Hal: **Error! Bookmark not defined.**). Data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena rata-rata nilai peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80.

2. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Pada siklus I pertemuan II ini akan digambarkan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery Learning* berbantuan media vidio. Pada pembelajaran Matematika dengan melihat kekurangan pada siklus I pertemuan I maka peneliti memperbaiki kekurangan tersebut.

b. Pelaksanaan

Setelah semua perencanaan dipersiapkan dengan benar, baru peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dengan jumlah peserta didik 26 orang. Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap tahap tersebut sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan. Dalam tahap pelaksanaan ini pendidik akan melatih peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *discovery learning*. Siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 dengan alokasi waktu 2 JP (2x35 menit) dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *discovery learning* materi Ciri-Ciri dan Sifat-Sifat bangun ruang.

c. Pengamatan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II diamati oleh wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji sebagai observer. Observer mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara praktisi dan pendidik kelas (Observer) setelah setiap sesi pembelajaran berakhir. Pada momen ini, temuan serta hasil observasi peneliti selama pembelajaran Matematika didiskusikan bersama dengan pendidik kelas. Refleksi pada siklus I pertemuan II ini mencakup evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan tindakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

e. Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I pertemuan II yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik atau 73,07%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 orang atau 26,9% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40 (Lampiran: 18, Hal: **Error! Bookmark not defined.**). Data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena nilai rata-rata peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang proses pembelajaran dari penilaian pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa menggunakan model *discovery learning* pada proses pembelajaran Matematika belum terlaksana dengan maksimal sehingga dibutuhkan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Pada siklus II pertemuan I ini akan digambarkan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media vidio. Pada pembelajaran Matematika dengan melihat kekurangan pada siklus I pertemuan II maka peneliti memperbaiki kekurangan tersebut.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Mei 2025, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran Matematika difokuskan pada materi luas dan volume bangun ruang balok dan kubus dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai praktisi (pendidik), sedangkan pendidik kelas berperan sebagai observer.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I diamati oleh observer yaitu Pendidik kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi (Pendidik). Kegiatan yang dilakukan oleh observer yaitu mengamati jalannya kegiatan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji selaku observer dalam penelitian yang peneliti lakukan. Tujuan kegiatan refleksi adalah untuk melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II pertemuan I yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik atau 84,6%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 peserta didik atau 15,3% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 (Lampiran 27, Hal **Error! Bookmark not defined.**). Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *discovery learning* pada siklus II pertemuan 1 ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* sudah terlaksana dengan maksimal. Hasil refleksi pada siklus I sudah diperbaiki oleh peneliti pada siklus II.

Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* berbantuan media vidio.

Berdasarkan pada analisis data yang telah didapatkan, maka terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model *discovery learning* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji. 1) Menurut ([Ridwan, 2021](#); [Jariyah & Efendi, 2024](#); [Nuryakin, 2025](#)) Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat mendukung peserta didik dalam mengembangkan, meningkatkan kesiapan, serta menguasai keterampilan yang berkaitan dengan proses kognitif dalam memahami pengetahuan, 2) Model ini juga mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik ([Rizky & Nasution, 2024](#)), 3) Selain itu, model ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing ([Amaliyah & Rahmat, 2021](#)), 4) *Discovery Learning* dapat memotivasi peserta didik untuk aktif belajar karena pendekatannya mampu membangkitkan semangat dan minat belajar yang tinggi ([Setiarini, 2016](#); [Fiska et al., 2025](#)), 5) Model ini juga membantu peserta didik membangun dan meningkatkan rasa percaya diri melalui pengalaman belajar yang diperoleh dari proses menemukan sendiri ([Khoir et al., 2024](#)).

Perencanaan pada siklus I pertemuan I dan II yaitu, sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti membuat modul ajar yang disusun berdasarkan karakteristik pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media vidio. Secara keseluruhan perencanaan sudah baik

dan secara umum langkah yang diperlukan Pendidik dalam menyusun modul ajar sudah terpenuhi seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, model pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Modul ajar adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan kemendikbudristek tahun 2022 mengenai komponen inti modul ajar yaitu: 1) Tujuan pembelajaran yang terdiri capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). 2) Pemahaman bermakna. 3) Pertanyaan pemantik. 4) kegiatan pembelajaran. 5) Asesmen. Selanjutnya pada bagian lampiran terdiri dari lembar kerja peserta didik dan bahan ajar. Hasil pengamatan modul ajar pada siklus I pertemuan I dengan persentase 67,8% kualifikasi cukup, siklus I pertemuan II dengan persentase 75% kualifikasi baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Discovery learning* berbantuan media video di kelas V SDN 51 kuranji sudah terlaksana dengan kriteria baik (B).

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* berbantuan media vidio.

Pembelajaran Matematika pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji dilaksanakan dengan menggunakan model *discovery learning*. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan. Peneliti menggunakan langkah-langkah model *discovery learning* yang dikemukakan oleh ([Kodir, 2018](#)) yaitu terdapat 6 langkah langkah model *discovery learning* adalah: 1) *Stimulation* (Pemberian rangsangan, 2) *Problem statement* (Pernyataan/ Identifikasi Masalah), 3) *data collaction* (Pengumpulan data), 4) *Data processing* (Pengolahan data, 5) *Verification*(Pembuktian), 6) *Generation* (Menarik kesimpulan).

Dalam pembelajaran peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan model *discovery learning* pada siklus 1 pertemuan I belum terlaksana dengan baik. Sebab dalam proses pembelajaran peseta didik butuh penyesuaian terhadap model pembelajaran yang digunakan, karena pada pembelajaran Matematika sebelumnya pendidik lebih banyak menggunakan model ceramah. Pada siklus I pertemuan I dalam menerapkan model *discovery learning* peserta didik merasa senang dalam belajar karena dalam proses pembeleajaran peserta didik yang menemukan sendiri konsep pembelajaran, namun ketika disuruh mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing tidak semua peserta didik yang ikut serta mendiskusikan jawaban kelompoknya dan pada saat pendidik meminta peserta didik menyelesaikan soal evaluasi mereka banyak yang tidak tuntas dan di bawah KKTP sehingga hasil belajar Matematika menggunakan model *discovery learning* berbantuan media video pada siklus I pertemuan I memperoleh ketuntasan 14 orang dengan persentase 53,8% dan yang belum tuntas 12 orang dengan persentase 46,2%. Pada siklus I pertemuan II penerapan model *discovery learning* berbantuan media video

terjadi peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II sudah ikut serta dalam mendiskusikan jawaban kelompoknya. Hasil belajar menggunakan model discovery learning berbantuan media vidio pada siklus I pertemuan II memperoleh ketuntasan 19 orang dengan persentase 73,07% dan yang belum tuntas 7 orang dengan persentase 26,9%.

- c. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media vidio.

Peningkatan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media video pada siklus I pertemuan I dan II belum mencapai kriteria baik karena penelitian ini terdapat kekurangan kekurangan pada siklus I yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu: pendidik harus menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, pendidik harus meminta peserta didik untuk memahami langkah-langkah kegiatan percobaan, pendidik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara jelas dan runtun kepada peserta didik. Pada siklus I pertemuan I peserta didik yang tuntas 14 orang dengan persentase 53,8% meningkat pada siklus I pertemuan II sebanyak 19 orang dengan persentase 73,07%. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan siklus I peneliti melanjutkan ke siklus II, sebagai perbandingan apakah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pembahasan Siklus II

- a. Perencanaan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media video.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I perencanaan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media vidio di kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji. Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media video di kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji terlaksana dengan baik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran model *discovery learning* berbantuan media video

Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkan

Peneliti menggunakan langkah-langkah model *discovery learning* yang dikemukakan oleh ([Kodir, 2018](#)) yaitu terdapat 6 langkah langkah model *discovery learning* adalah : 1) *Stimulation* (pemberian rangsangan, 2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *data collection* (pengumpulan

- data), 4) Data processing (pengolahan data), 5) Verification (pembuktian), 6) Generation (menarik kesimpulan). Pada siklus II, pelaksanaan peningkatan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran discovery learning yang didukung media video berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Matematika peserta didik. Pada siklus II, peserta didik menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebanyak 22 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 84,6%, meskipun masih terdapat 4 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.
- c. Peningkatan Hasil Belajar Matematika menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media video
- Berdasarkan lembar pengamatan modul ajar, aspek pendidik, aspek peserta didik dan hasil belajar Matematika pada siklus I pertemuan I bahwa pengamatan modul ajar mencapai persentase 67,8% dengan kategori Cukup (C), siklus I pertemuan II mencapai persentase 75% dengan kategori Baik (B) dan siklus II pertemuan I mencapai persentase 89% dengan kategori sangat baik (A). pengamatan aspek pendidik pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 68% dengan kategori cukup (C). Siklus I pertemuan II mencapai kategori 78% dengan kategori baik (B), dan siklus II pertemuan I mencapai persentase 93% dengan kategori sangat baik (A). pengamatan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 62% dengan kategori cukup (C), Siklus I pertemuan II mencapai kategori 75% dengan kategori baik (B), dan siklus II pertemuan I mencapai persentase 90% dengan kategori sangat baik (A). Peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan model pada siklus I pertemuan I persentase ketuntasan 53,8% dengan kategori cukup (C), siklus I pertemuan II persentase 73,07% dengan kategori baik (B), dan siklus II persentase 84,6% dengan kategori sangat baik (SB).

KESIMPULAN

Perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini, pada pembelajaran Matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan 2 siklus. Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Vidio, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu model yang digunakan ini juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, karena dalam penggunaan model ini melibatkan peserta didik secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari setiap siklus dan pertemuannya. Hasil yang diperoleh dari penggunaan model *Discovery Learning* meningkatkan persentase ketuntasan dari 53,8% menjadi 84,6%, karena pada penggunaan model pada pembelajaran Matematika melibatkan peserta didik secara langsung. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Discovery Learning* Berbantuan Media Vidio di kelas V Sekolah Dasar Negeri 51 Kuranji

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai rata-rata yaitu 70,1 dengan persentase ketuntasan peserta didik 53,8%, pada siklus I pertemuan II hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 75,9 dengan persentase ketuntasan peserta didik 73,07%, dan pada siklus II pertemuan I hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 81,5 dengan persentase ketuntasan peserta didik 84,6%. Dengan demikian, penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *ATTADIB*, 5(1), 28-45. <https://doi.org/10.32832/attadib.v5i1.19598>
- Andriani, A., & Wakhidin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51-63. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.303>
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Darmawati, I. G. A. P. S. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251-259. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>
- Astrilia, I. A. K. C., Wibawa, K. A., & Wulandari, I. G. A. P. A. (2025). Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX-4 SMP Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 5(1), 55-65. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v5i1.11378>
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiasuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74–80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Damayanti, E., Susiswo, S., & Sa'dijah, C. (2022). Penerapan model discovery learning berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 1-15. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v7i1.2595>
- Dinata, D., & Yuliani, H. (2022). Studi literatur penerapan model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran fisika di pembelajaran SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 12(2), 49-55. <https://doi.org/10.23887/jppii.v12i2.56551>
- Fiska, D. T. A., Andriani, D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

- Kelas 4 di Sekolah Dasar. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 3(2), 266-275. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1556>
- Fitri, F., & Ardiyal, A. (2021). Pengembangan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 6330-6338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>
- Ginanjar, A. Y. (2019). Pentingnya penguasaan konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121-129. <https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.822>
- Hani, M. I., & Apriani, I. F. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran pada materi pecahan senilai di kelas iv sekolah dasar. *Syntax Idea*, 6(3), 1355-1372. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3109>
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197-205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Hasan Sastra Negara, Konsep Dasar Matematika Untuk PGMI (Bandar Lampung: CV.Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), h.10.
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Jariyah, A., & Efendi, N. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Biologi*, 1(4), 14-14. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.2908>
- Khoiriyah, Z., & Fatonah, S. (2024). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 505-518. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5103>
- Kodir, A. 2018. Manajemen Pembelajaran Saintifik 2013 Pembelajaran Berpusat pada Peserta didik. Bandung: Pustaka Setia
- Kodir, A. 2018. Manajemen Pembelajaran Saintifik 2013 Pembelajaran Berpusat pada Peserta didik. Bandung: Pustaka Setia
- Manulang, L. S. J., Syahbana, A., Nasriah, N., & Ariadi, A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Berpusat pada Siswa dan Media Inovatif dalam Pembelajaran Matematika. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(1), 21-33. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i1.13474>
- Masuri, D. K. (2020). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi volume bangun ruang untuk SD kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya di sekolah dasar swasta plus ar-rahmaniyyah. *Edisi*, 3(2), 289-298. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1353>

- Nuryakin, M. P. (2025). Model Pembelajaran Discovery Learning dan Penerapannya. *TATA AKBAR*.
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran discovery learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637-656. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.201>
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran discovery learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637-656. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.201>
- Rizky, V. B., & Nasution, A. T. (2024). Model pembelajaran etnomatematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.
- Safari, Y., & Nurhida, P. (2024). Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9817-9824. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14625>
- Saputri, S. W., Verawati, N. N. S. P., & Gunada, I. W. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1684-1691. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.802>
- Setiarini, A. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Pendekatan Saintifik Strategi Discovery Learning dan Metode Diskusi di SDN Model Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.33394/jk.v2i1.390>
- Sinaga, J. A. (2024). Membangun Lingkungan Belajar Menyenangkan untuk Mengatasi Kecemasan Matematika dan Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas I SD Sekolah XYZ Jakarta. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2). <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i2.1039>
- Susanti, D. A., & Purwandari, W. (2024). Penggunaan Discovery Learning pada Pembelajaran PAI dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. *Anthor: Education and Learning Journal*, 3(4), 01-07. <https://doi.org/10.31004/anthor.v3i4.322>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Telussa, R. P. (2024). Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ipa Peserta didik Kelas V Sdn Inpres 02 Sanoba. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 80-87. <https://autentik.stkipgrisumene.ac.id/index.php/autentik/article/view/480>
- Tias, I. W. U. (2017). Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i1.13060>
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis peran guru pada proses pembelajaran. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 85-98. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.992>
-